

G.R.O.W.T.H

Langkah Strategis Wujudkan SDM Unggul Dengan
Analisis Multifaktor HDI Negara di ASEAN

Statistika Deskriptif

8 DECENT WORK AND
ECONOMIC GROWTH
4 QUALITY EDUCATION

Latar Belakang

Ekonomi dan Pendidikan, dua pilar penting penunjang keberlangsungan suatu negara. Pada penelitian ini kita akan mengeksplorasi data tentang bagaimana data menceritakan kondisi ekonomi dan pendidikan negara-negara ASEAN serta pengaruhnya kepada manusia di dalamnya.

Variabel Penelitian dan Preprocessing data

HDI

Human Development Index (HDI) digunakan sebagai variabel dependen berdasarkan pendidikan, kesehatan, dan standar hidup yang layak dan variabel ini tidak terdapat Outlier serta sebagai Y.

Dependen

GDP

Gross Product Domestic (GDP) digunakan sebagai variabel independen dengan Outlier sebesar 12 serta digunakan sebagai X1.

Independen

FDI

Foreign Investment (FDI) digunakan sebagai variabel independen dengan Outlier sebesar 7 serta digunakan sebagai X2.

Independen

YOS

Years of Schooling (YoS) digunakan sebagai variabel independen dengan Outlier sebesar 15 serta digunakan sebagai X3.

Independen

Tidak Ada Missing Value

Variabel	Mean	Median	Standard Deviation
GDP	25.140,29	11.169,23	30.026,12
FDI	5,63	3,05	7,69
YoS	13,46	13,21	1,74
HDI	0,73	0,71	0,11

Persebaran dan Klasifikasi HDI Menggunakan Regresi Logistik



Rata-rata skor HDI Negara ASEAN adalah:

0,73

Dengan menggunakan regresi logistik, kami mengklasifikasikan dengan kategori:

Rendah:

Skor < 55

Menengah:

Skor 56-70

Tinggi:

Skor 71-90

Sangat Tinggi:

Skor 90+

Menengah

Rendah

Menengah

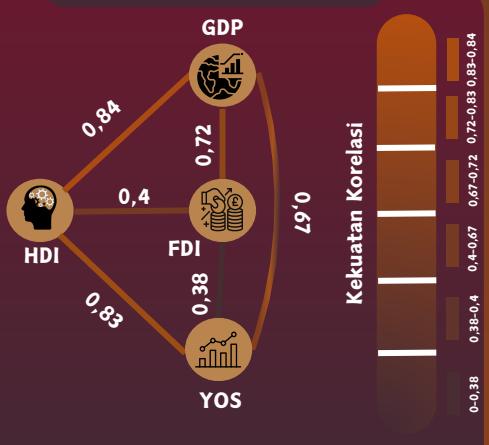
Tidak Ada

Menengah

Tinggi

Sangat Tinggi

Korelasi Antar Variabel



Regrasi Linier Berganda

Berdasarkan hasil analisis dari metode OLS (Ordinary Least Squared) diperoleh:

- Persamaan model regresi $Y = 3,211e - 01 + 2,983e - 06x$
- R-squared = 0,8821. Hasil ini menunjukkan bahwa sekitar 88,2% variasi dalam HDI dapat dijelaskan oleh variabel independen dalam model ini.
- Adjusted R-squared = 0,8764. Hasil ini menunjukkan bahwa penambahan variabel tidak mengurangi kekuatan prediksi mobil.
- F-Statistic = 154,7. Dengan p-value < 2,2e-16 hasil ini menunjukkan bahwa model regresi sangat signifikan.

Model OLS

Homoskedastisitas

Berdasarkan hasil Uji Asumsi Homoskedastisitas diperoleh bahwa:

- Nilai statistik = 7,113536
- P-value = 0,06836569 > 0,05 yang menyatakan bahwa data bersifat homoskedastis tidak ditolak.
- Kesimpulan = Kesalahan prediksi tetap konstan, sehingga hasil estimasi dari model regresi dianggap valid dan tidak bias.

Autokorelasi

Hasil analisis Uji Asumsi Autokorelasi diperoleh bahwa:

- Nilai DW = 0,39888. Nilai DW dibawah 2 menandakan adanya autokorelasi positif.
- P-value < 0,05. Maka, H0 ditolak dan H1 diterima, yang berarti autokorelasi positif.
- Kesimpulan = Adanya autokorelasi positif ini menunjukkan bahwa jika ada kesalahan pada satu titik, maka akan ada kesalahan juga pada titik berikutnya.

Multikolinearitas

Berdasarkan hasil analisis Uji Asumsi Multikolinearitas diperoleh bahwa:

- VIF x_1, x_2 dan $x_3 < 10$, yang menandakan bahwa tidak terjadi multikolinearitas.
- Kesimpulan = Jika data tidak mengalami multikolinearitas, maka variabel-variabel independen dalam model regresi tidak memiliki hubungan linier yang kuat satu sama lain

Normalitas

Berdasarkan hasil Uji Asumsi Normalitas dapat menunjukkan bahwa:

- Nilai W = 0,98621
- P-value = 0,6766 > 0,05
- Kesimpulan = Residual dari model regresi ini berdistribusi normal. Dari Q-Q Plot juga dapat dilihat bahwa data berdistribusi dengan normal.



Generate Opportunity

Membuka peluang investasi dari asing terbukti berdampak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi suatu negara, sekaligus membuka berbagai peluang lainnya



Research Based policy

Merumuskan kebijakan berdasarkan riset dan bukti empiris sangat penting untuk menentukan arah gerak kebijakan suatu negara. Penelitian lebih lanjut sangat disarankan



Optimize Resource

Optimalisasi sumber daya, baik SDA maupun SDM sangatlah krusial, khususnya saat negara telah menerima banyak investasi dari asing maupun sedang di masa demografi



Widen Education Access

Perluas akses pendidikan yang merata untuk meningkatkan kualitas hidup melalui pemerataan kesempatan belajar.



Tracking Progress

Menentukan tujuan dan terus memantau perkembangannya memiliki peran vital untuk mencapai perkembangan berkelanjutan dalam jangka panjang



Holistic Approach

Pendekatan dan pengambilan langkah perlu dipertimbangkan secara holistik dengan mempertimbangkan berbagai aspek untuk memperoleh hasil se-optimal mungkin

Kesimpulan

Variasi dalam GDP, FDI, dan YoS antar negara ASEAN menunjukkan bahwa peningkatan di sektor-sektor ini dapat berkontribusi pada peningkatan kualitas hidup. Oleh karena itu, kebijakan yang mendorong kesejahteraan ekonomi dan pengembangan pendidikan sangat penting untuk meningkatkan kualitas hidup di kawasan ASEAN.

Saran

- Sujarwoto, Saputri, R. A. M., & Yumarni, T. (2023). Social media addiction and mental health among university students during the COVID-19 pandemic in Indonesia. International journal of mental health and addiction, 21(1), 96-110.
- Palawe, J. F. P. (2023). Why People Addicted To Social Media? & How To Avoid That?. Jaka Frianto Putra Palawe.
- Ellingsen, M. (2021). SOCIAL MEDIA AND THE COSTS OF DISTRACTION: NEUROBIOLOGICAL PERSPECTIVES ON

Anggota Kelompok:

Manisa
Faiz Iqbal I'tishom
Garnetta Sofia
Haneda Linda Pratiwi

Link: <https://bit.ly/UASEVDKel1>

